

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era yang dapat mempengaruhi suatu kehidupan adalah pendidikan. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan sumber daya manusia yang multifungsi. Majunya sebuah negara tergantung pada kondisi pendidikan. Salah satu penunjang dalam pendidikan adalah adanya media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu atau perantara guna memudahkan guru dalam menyampaikan materi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Media bisa diartikan sebagai saluran informasi (*channels of communication*).¹ Fungsi dari media sendiri untuk membawa dan menyampaikan informasi antara sumber dengan penerima informasi. Sedangkan pengertian dari pembelajaran, Agus Suprijono berpendapat bahwa pembelajaran ialah upaya guru mengorganisir lingkungan dan menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mempelajarinya.²

Berdasarkan pengamatan peneliti, di SMK Negeri 2 Kediri pada pembelajaran PAI di kelas XI AKL 5 adanya motivasi belajar yang menurun, siswa kurang minat dalam pembelajaran PAI, dan

¹ Newby, Timothy J., dkk, *Education Technology for Teaching and Learning*, (New York: Pearson, 2011), 120.

² Agus Suprijono, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, 2011), 13.

terkadang mengabaikan guru yang menjelaskan materi di depan kelas, maka dari itu solusinya adalah menggunakan media pembelajaran audio visual.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat di simpulkan media pembelajaran adalah segala bentuk peralatan yang bersifat fisik yang didesain secara terencana guna menyampaikan pembelajaran dan menciptakan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Peralatan fisik yang di maksud diatas yakni mencakup sesuatu yang asli, seperti visual, audio, audio-visual, bahan cetak, multimedia dan web. Dengan itu kita mengetahui bahwa media pembelajaran sangat penting untuk proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Belajar adalah suatu bentuk aktivitas manusia yang memerlukan adanya motivasi untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi motivasi yang didapat siswa maka semakin tinggi pula keberhasilan yang akan dicapai.¹

Belajar menurut Effendi secara singkat di artikan sebagai suatu proses perubahan keseluruhan tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Seseorang siswa yang telah melakukan kegiatan belajar mengalami perubahan dalam hal ketrampilan, pengetahuan, kebiasaan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis, (budi pekerti), sikap. Perubahan-perubahan ini

¹ Ngalim Purwanto, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 14.

diperoleh siswa melalui interaksinya dengan lingkungan di sekitarnya.²

Permasalahan yang terjadi dalam penerapan media pembelajaran salah satunya ialah kurangnya keefektifan dalam proses belajar mengajar, untuk itu di butuhkan penunjang pendidikan dengan adanya media pembelajaran. Berhasil atau tidaknya sebuah proses pembelajaran ditentukan dengan media pembelajaran yang digunakan. Usaha-usaha dalam peningkatan kualitas pembelajaran antara lain mengembangkan media pembelajaran, menerapkan media pembelajaran, serta memilih dan menetapkan jenis media pembelajaran yang akan digunakan.

Dengan adanya hal tersebut, perlu pemanfaatan sebuah media pembelajaran sebagai proses jalannya kegiatan belajar mengajar. Salah satu manfaat media pembelajaran adalah dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Maka dari itu adanya suatu media pembelajaran juga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hamzah B. Uno (2011:23) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

² Ustman Efendy, *Pengantar Psikologi*, (Bandung: Angkasa, 2010), 5.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Adapun penyebab rendahnya motivasi belajar yang menyebabkan hasil belajar menurun pada mata pelajaran PAI: Faktor-faktor intern (faktor yang bersumber dari diri sendiri) yang meliputi faktor kesehatan, tingkat kecerdasan, perhatian, motivasi, dan bakat. Faktor ekstern (Faktor yang bersumber dari luar individu), yang meliputi faktor keluarga (faktor orang tua, suasana rumah/keluarga, keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (cara penyajian materi pelajaran oleh guru, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, standar pelajaran, sumber belajar dll), faktor masyarakat (media massa, teman bergaul, aktivitas peserta didik di masyarakat).³

Tetapi masalah yang dihadapi kurangnya variasi media pembelajaran sehingga menyebabkan turunnya motivasi sehingga siswa kurang berminat untuk belajar. Menghadapi permasalahan tersebut, guru harus mampu menciptakan suasana yang baru dan menarik dengan kreatif dan inovatif untuk mencapai keberhasilan dalam belajar melalui media interaktif yang akan digunakan.

³ Muhammad Dalyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2009), 230.

Setiap sekolah pasti memiliki kebijakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. SMK Negeri 2 Kediri yang terletak di Jalan Veteran No. 5 dan menerapkan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran PAI. Mengapa audio visual, karena audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih kongkrit atau lebih nyata daripada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan. Dengan melihat sekaligus mendengar, orang yang menerima pelajaran, penerangan, penyuluhan dapat mudah dan lebih cepat mengerti. Pemilihan audio visual sebagai salah satu media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran selain teori pembelajaran ada hal lain yang juga penting untuk dikaji korelasinya yaitu berkenaan dengan motivasi. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, salah satu yang harus diperhatikan yaitu fasilitas dalam mengajar, yang termasuk fasilitas tersebut adalah tersedianya alat peraga/media dalam mengajar karena setiap siswa mempunyai gaya belajar berbeda-beda, untuk mengatasi gaya belajar tersebut peneliti mengkombinasikan media pendidikan yaitu media audio visual sehingga pembelajaran akan semakin lengkap dan optimal dalam penyajian bahan ajar kepada para siswa.

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu guru PAI di SMK Negeri 2 Kediri yang bernama Ibu Eni Fitriyah pada hari Senin tanggal 26 September 2022, peneliti mendapatkan hasil dari

wawancara bahwa kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI, kurangnya keaktifan dan respon dari siswa terhadap pembelajaran sehingga dalam pembelajarannya belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu guru berinisiatif untuk menggunakan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa. Guru SMK Negeri 2 Kediri menyatakan bahwa mata pelajaran PAI menggunakan media pembelajaran audio visual, karena dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan perhatian siswa melalui tampilan yang menarik. Selain itu siswa akan lebih konsentrasi dan memperhatikan. Media audio visual yang menampilkan realitas materi yang dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS XI AKL 5 DI SMK NEGERI 2 KEDIRI”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI AKL 5 SMK Negeri 2 Kediri ?
2. Apakah media pembelajaran audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa kelas XI AKL 5 SMK Negeri 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI AKL 5 SMK Negeri 2 Kediri.
2. Untuk Mengetahui Keefektifan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI AKL 5 SMK Negeri 2 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka manfaat yang diharapkan peneliti, antara lain:

- a. Kegunaan secara teoritis
 1. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama Islam khususnya.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis dan pemikiran dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam penerapan media pembelajaran PAI di sekolah.
- b. Kegunaan secara psikis
1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penerapan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI. Dan sebagai wacana baru untuk memperluas cakrawala pemikiran dan pengetahuan tentang Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.
 2. Bagi sekolah dan guru, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan atau dasar pertimbangan dalam mengembangkan pendidikan Islam dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran PAI.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis tindakan. Berdasarkan latar belakang yang ada hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah “Apakah implementasi media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar PAI siswa Kelas XI AKL 5 SMK Negeri 2 Kediri.”

F. Definisi Operasional

Definisi konsep mengungkapkan pengertian unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang akan

diteliti. Judul yang di gunakan dalam penelitian ini adalah “Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI AKL 5 SMK Negeri 2 Kediri”. Dikemukakan definisi konsep sebagai berikut:

1. Media : Perantara atau pengantar pesan dari pengirim pada penerima pesan.
2. Pembelajaran : Proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penugasan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.
3. Audio Visual :Produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang ada.
4. Motivasi Belajar : Keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan itu demi mencapai suatu tujuan.

G. Penelitian Terdahulu

Penulis mencoba mengungkapkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai langkah pemetaan teoritik. Dari hasil pemetaan teoritik ini diharapkan posisi penelitian yang akan dilakukan menjadi lebih jelas, baik dari substansi kajian yang akan dibidik hingga wilayah kajiannya. Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu pertama yang dilakukan oleh Rizki Al Yusra pada tahun 2019 dengan mengambil judul “Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pembelajaran pendidikan agama Islam dan semangat belajar siswa. Karena media audio memiliki kemampuan media untuk membangkitkan rangsangan indera pendengaran. Adapun ciri utama dari media ini adalah pesan yang dituangkan melalui audio dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun nonverbal. Media berbasis visual memegang peranan penting dalam proses belajar. Media visual dapat pula memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat juga menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata.⁴ Persamaan penelitian ini sama-sama tentang menumbuhkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan

⁴ Rizki Al Yusra, “Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI”, *Jurnal Pendidikan Islam-Murabby*, Vol. 2 No. 1 (2019), 110.

agama Islam, sedangkan perbedaannya adalah subjek, metode penelitian, tempat, dan tahun penelitiannya.

2. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Umar Manshur, Maghfur Ramdlani (2019) yang berjudul “Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI” terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Audio Visual terhadap semangat belajar siswa, yaitu media Media audio visual dapat dibagi menjadi dua jenis. Jenis pertama, dinamakan media audio-visual murni, seperti film gerak (movie) bersuara, televisi dan video. Jenis kedua adalah audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, opaque, ohp dan peralatan visual lainnya, bila diberi unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersama dalam satu waktu atau proses pembelajaran. Penerapan media audio, visual dan audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menurut penulis sangat baik karena dapat meningkatkan efektifitas penyajian materi pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah. Dengan menggunakan media tersebut materi pelajaran dapat disajikan dengan lebih menarik dan suasana pembelajaran dapat efektif.⁵ Persamaan penelitian ini sama-sama terdapat pada media audio visual dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, sedangkan perbedaannya adalah subjek, metode penelitian, tempat, dan tahun penelitiannya.

⁵ Umar Manshur, Maghfur Ramdlani, “Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No. 1 (2019), 5.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurotun Mumtahanah (2014), yang berjudul “Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pai. Dengan kriteria pemilihan media tersebut, guru dapat lebih mudah memanfaatkan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar. Diharapkan pendidik bisa memilih media yang baik, yang sesuai dengan keadaan siswa dan materi pelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran, karena kemampuan guru dalam memilih media pendidikan sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar yang dikelolanya.⁶ Persamaan penelitian ini menggunakan media audio visual dibidang pembelajaran PAI, perbedaannya subjek, metode penelitian, tempat dan tahun penelitiannya.

Dari hasil penelitian teoritik ini terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti saat ini. Penelitian saya lebih mengacu pada implementasi media audio visual. Karena, peran audio visual sangat penting bagi siswa terutama dalam pelajaran PAI. Dengan menggunakan media audio visual akan membawa dampak yang positif bagi siswa, baik pengetahuannya, daya ingatnya, sikap, minat maupun motivasi belajar siswa.

⁶ Nurotun Mumtahanah, “Penggunaan Visual Dalam Pembelajaran PAI”, *Jurnal Studi Keislam-AL-HIKMAH*, Vol. 4 No. 1 (2014), 103.

